

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MEROKOK DENGAN  
KUALITAS HIDUP KESEHATAN SISWA SMP DAN SMA  
DI KOTA TOMOHON**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING BEHAVIOR AND HEALTH  
QUALITY OF LIFE FOR MIDDLE AND HIGH SCHOOL STUDENTS IN  
TOMOHON CITY***

Sigit Wicaksono<sup>1</sup>, Windy M.V Wariki<sup>2</sup>, Jimmy Posangi<sup>3</sup>, Aaltje E. Manampiring<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado

<sup>2,3,4</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Indonesia

email: [sigit.w.dr@gmail.com](mailto:sigit.w.dr@gmail.com)

**Abstrak**

Perokok remaja memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek kehidupan fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Perlu digaris bawahi bahwa salah satu kematian remaja disebabkan oleh rokok. Hal ini memerlukan perhatian para pemangku kepentingan, khususnya pemerintah, untuk mencegah dan mensosialisasikan remaja merokok. Kebaruan dalam penelitian ini adalah hubungan antara perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan siswa SMP dan SMA di kota Tomohon. Metode ini merupakan penelitian potong lintang dengan pendekatan kuantitatif. Pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober sampai Desember 2021. Pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling* sebanyak 406 siswa SMP dan SMA di Kota Tomohon, Sulawesi Utara, dipilih secara acak. Data dianalisis menggunakan uji Chi-square. Siswa merokok sebanyak 15,9 persen, sedangkan 84,1 persen tidak. Uji dua variabel menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik antara perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan pada domain fisik ( $p = 0,005$ ), domain psikologis ( $p = 0,026$ ), dan domain sosial ( $p = 0,000$ ), tetapi tidak pada domain lingkungan. domain ( $p = 0,021$ ). Ringkasnya, keluarga dan lingkungan sosial memainkan peran penting dalam pengurangan perokok remaja di Kota Tomohon, Sulawesi Utara.

**Kata kunci:** *Perilaku merokok, kualitas hidup kesehatan*

**Abstract**

*Adolescent smokers have a significant impact on aspects of physical, psychological, social, and environmental life. It should be underlined that one of the causes of the deaths of adolescents is smoking. This requires the attention of stakeholders, especially the government, to prevent and socialize youth smoking. The novelty in this study is the relationship between smoking behavior and the quality of health life of middle and high school students in the city of Tomohon. This method is a cross-sectional study with a quantitative approach. The research was carried out from October to December 2021. Multistage random sampling of as many as 406 junior and senior high school students in Tomohon City, North Sulawesi, was selected randomly. Data analysis using the Chi-square test. Students smoked as much as 15.9 percent, while 84.1 percent did not. The two-variable test showed a statistically significant relationship between smoking behavior and quality of life in the domain ( $p = 0.005$ ), psychological domain ( $p = 0.026$ ), and the social domain ( $p = 0.000$ ), but not in the environmental domain. domain ( $p = 0.021$ ). In summary, family and the social environment play an important role in reducing adolescent smoking in Tomohon City, North Sulawesi.*

**Keywords:** *Smoking behavior, health quality of life*

Received: December 14<sup>th</sup>, 2021; 1<sup>st</sup> Revised Decemberr 27<sup>th</sup>, 2021;

Accepted for Publication : March 15<sup>th</sup>, 2022

© 2022 Sigit Wicaksono, Windy M. V. Wariki, Jimmy Posangi, Aaltje E. Manampiring  
Under the license CC BY-SA 4.0

## 1. PENDAHULUAN

Kehidupan seorang remaja merupakan tahap emas dalam menata masa depan dalam kehidupan pada umumnya remaja hidup sehat dimana remaja merupakan harapan kedua peningkatan kualitas hidup (1)(2). Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Republik Indonesia, masa remaja adalah keadaan sehat fisik, mental, psikis, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk berperan secara sosial dan ekonomi (3). Namun, data WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa kematian remaja di seluruh dunia adalah 1,1 juta kematian remaja atau lebih dari 3.000 remaja meninggal setiap hari karena berbagai masalah kesehatan HIV, kehamilan dini, alkoholisme, merokok dan obat-obatan, dll (4).

Menurut WHO (2014), kualitas hidup adalah persepsi seseorang tentang hidupnya dan tergantung pada standar hidup, harapan kegembiraan dan penilaian individu posisi mereka. Menurut WHO, pengukuran kualitas hidup meliputi kesehatan fisik, kesehatan mental, tingkat kebebasan, hubungan sosial dan hubungan dengan lingkungannya. Anak-anak generasi penerus bangsa, pada usia sekolah memiliki beberapa ciri perkembangan yang merupakan peningkatan dan peningkatan kemampuan seseorang melalui pertumbuhan, pematangan, dan pembelajaran (2).

Data tahun 2019 jumlah perokok usia 13-15 tahun pada perempuan 2,5% di tahun

2014 dan 2,9% pada tahun 2019, sedangkan laki-laki 33,9% tahun 2014 dan 35,5% pada tahun 2019. Data bahwa perokok di usia 15-24 tahun merupakan remaja belum tamat jenjang tidak sekolah atau belum tamat Sekolah Dasar (SD). Terbukti dengan data remaja (Usia 15-19 tahun) pertama kali merokok dibawah 15 tahun pada perempuan 55,5% dan laki-laki 57,4% (5-7).

Hasil penelitian Suzuki *et al* (2019), mengatakan bahwa secara global 30 % remaja wanita dan 40% anak-anak terpapar perokok aktif merokok menjadi hal yang penting untuk segera diselesaikan dikarekakan dapat mempengaruhi kesehatan bagi perokok pasif maupun perokok aktif (5)(6)

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu menggunakan desain *cross sectional study* untuk menganalisis variabel bebas yaitu perilaku merokok dengan variabel terikat yaitu kualitas hidup kesehatan. Pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober sampai Desember 2021. Pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling* yaitu sebanyak 406 siswa SMP dan SMA. Penelitian dilakukan pada bulan September – Desember 2021. Uji Chi-square digunakan untuk menguji data tersebut.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Sebanyak 64,5% merupakan perempuan merupakan siswa perempuan. Pada karakteristik usia

paling banyak umur 14 tahun sebanyak 21,7%. Dalam tingkatan kelas, 18,9% merupakan siswa kelas 12. (Tabel 1)

### 3.1. Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Karakteristik Siswa

Variabel	n	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	154	35,5
Perempuan	280	64,5
<b>Umur</b>		
11 Tahun	15	3,5
12 Tahun	64	14,7
13 Tahun	58	13,4
14 Tahun	94	21,7
15 Tahun	84	19,4
17 Tahun	67	15,4
18 Tahun	52	12
<b>KELAS</b>		
Kelas 7	69	15,9
Kelas 8	71	16,4
Kelas 9	71	16,4
Kelas 10	72	16,6
Kelas 11	69	15,9
Kelas 12	82	18,9
Jumlah	434	100

Gambaran perilaku merokok pada siswa menunjukkan bahwa siswa tidak merokok lebih banyak dari pada siswa yang merokok. Terdapat 15,9% siswa merokok dan 84,1% tidak merokok(Tabel 2).

Berdasarkan hasil kualitas hidup kesehatan pada siswa menunjukkan bahwa paling banyak siswa dengan penilaian baik pada domain fisik 45,2% dan psikologis 38,5%, pada domain sosial paling banyak pada nilai rata-rata, sedangkan domain lingkungan dengan nilai paling baik. Terdapat pada domain fisik 45,2%, domain psikologis 38,5%, pada domain sosial 56,7% dengan nilai rata-rata, sedangkan domain lingkungan

43,1%.(Tabel 2).

Hasil analisis bivariat perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan pada siswa dapat dilihat bahwa pada domain fisik nilai  $\rho$  value=0,005, domain psikologis dengan nilai  $\rho$  value=0,026, pada domain sosial dengan nilai  $\rho$  value=0,000, sedangkan pada domain lingkungan dengan nilai  $\rho$  value=0,021 yang artinya siswa merokok berhubungan secara signifikan dengan kualitas hidup kesehatan pada siswa SMP dan SMA di Kota Tomohon (Tabel 3).

**Tabel 2.** Gambaran Perilaku Merokok dan Kualitas Kesehatan

Variabel	n	%
<b>Perilaku Merokok</b>		
Ya	69	15,9
Tidak	365	84,1
<b>Kualitas Hidup Kesehatan</b>		
<b>Domain Fisik</b>		
Sangat Buruk	0	0
Buruk	8	1.8
Rata-rata	89	20.5
Baik	196	45.2
Sangat Baik	141	32.5
<b>Domain Psikologis</b>		
Sangat Buruk	3	0.7
Buruk	14	3.2
Rata-rata	114	26.3
Baik	167	38.5
Sangat Baik	136	31.3
<b>Domain Sosial</b>		
Sangat Buruk	18	4.1
Buruk	67	15.4
Rata-rata	246	56.7
Baik	93	21.4
Sangat Baik	10	2.3
<b>Domain Lingkungan</b>		
Sangat Buruk	2	0.5
Buruk	13	3.0
Rata-rata	79	18.2
Baik	153	35.3
Sangat Baik	187	43.1
Jumlah	434	100

**Tabel 3.** Analisis Antara Perilaku Merokok dengan Kualitas Hidup Kesehatan tentang hubungan antara perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan pada domain fisik ditemukan paling banyak responden tidak merokok dengan kualitas hidup kesehatan pada domain fisik sangat baik sebanyak 33,4%, sedangkan responden merokok dengan jumlah 27,5%. Dari uji *chi square*, dikatakan berhubungan jika nilai *p-value* < 0,05. Dengan melihat metode analisis pada penelitian ini ditemukan nilai *p-value* 0,005 dengan demikian menegaskan adanya hubungannya perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan pada domain fisik.

Hubungan antara perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan pada

domain psikologis ditemukan paling banyak responden tidak merokok dengan kualitas hidup kesehatan pada sebanyak 116 responden 31,8%, sedangkan responden merokok dengan jumlah 20 responden 9%. Jika nilai *p* lebih kecil dari 0,05, digunakan uji *chi square*. Dengan memeriksa hasil analisis dalam penelitian ini, ditemukan nilai *p* sebesar 0,026, yang menegaskan adanya hubungan antara perilaku merokok dan kualitas hidup kesehatan psikologis.

Pada variabel perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan pada domain sosial ditemukan paling banyak responden tidak merokok dengan kualitas hidup kesehatan pada domain sosial paling banyak pada kriteria

**Tabel 3. Analisis Antara Perilaku Merokok dengan Kualitas Hidup Kesehatan**

		Kualitas Hidup Kesehatan					Total	P - Value	
		Sangat Buruk	Buruk	Rata-rata	Baik	Sangat Baik			
Domain Fisik									
	Tidak	n	4	68	171	122	365		
	Merokok	%	1.1	18.6	46.8	33.4	100		
Merokok		n	4	21	25	19	69	0,005	
	Merokok	%	5.8	30.4	36.2	27.5	100		
Total		n	8	89	196	141	434		
		%	1.8	20.5	45.2	32.5	100.0		
Domain Psikologis									
	Tidak	n	1	10	91	147	116	365	
	Merokok	%	0.3	2.7	24.9	40.3	31.8	100	
Merokok		n	2	4	23	20	20	69	0,026
	Merokok	%	2.9	5.8	33.3	29	29	100	
Total		n	3	14	114	167	136	434	
		%	0.7	3.2	26.3	38.5	31.3	100	
Domain Sosial									
	Tidak	n	10	54	224	73	4	365	
	Merokok	%	2.7	14.8	61.4	20	1.1	100	
Merokok		n	8	13	22	20	6	69	0,000
	Merokok	%	11.6	18.8	31.9	29.0	8.7	100	

Total	n	18	67	246	93	10	434		
	%	4.1	15.4	56.7	21.4	2.3	100		
Domain Lingkungan									
Merokok	Tidak	n	2	9	58	134	162	365	
	Merokok	%	0.5	2.5	15.9	36.7	44.4	100.0	
	Merokok	n	0	4	21	19	25	69	0,021
		%	0.0	5.8	30.4	27.5	36.2	100	
Total	n	2	13	79	153	187	434		
	%	0.5	3.0	18.2	35.3	43.1	100		

Rata-rata dengan jumlah 60,4%, sedangkan responden merokok dengan jumlah responden 31,9%. Dengan melihat hasil analisis pada penelitian ini ditemukan nilai *P-value* 0,000 dengan demikian menegaskan ada hubungannya perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan pada domain sosial. Hasil yang ditunjukkan tabel 3 pada domain fisik menunjukkan *P-value* 0,005, domain fisik menunjukkan *P-value* 0,026, domain fisik menunjukkan *P-value* 0,000, domain fisik menunjukkan angka *P-value* 0,021. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan <0,05 pada semua domain fisik, domain psikologi, domain sosial, dan domain lingkungan. Data tersebut menegaskan bahwa ada hubungannya perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan.

### 3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa remaja merokok sebanyak 15,9% dan menegaskan bahwa ada hubungannya perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan secara umum di Kota Tomohon. Temuan dalam penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dong

et al., (2020) di China menemukan bahwa sebanyak 17,5% merupakan remaja peroko dan ada hubungannya dengan kualitas hidup kesehatan (7).

Sementara itu penelitian lainnya yang dilakukan oleh Porajow (2020) di Manado tentang Menemukan hal sebaliknya penelitian tersebut mencatat ada 25,8% remaja yang merokok, dan tidak ada hubungan dengan kualitas hidup kesehatan (8).

Prevalensi merokok di kalangan remaja meningkat disebabkan oleh faktor lingkungan dimana faktor pertemanan remaja sangat mempengaruhi peningkatan remaja merokok. (9)(10).

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas hidup kesehatan pada semua domain fisik, domain psikologi, domain sosial, dan domain lingkungan. siswa merokok di Kota Tomohon

Dengan demikian terdapat hubungan perilaku merokok dengan kualitas hidup kesehatan terhadap siswa di

Kota Tomohon.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak Dinas Pendidikan Kota Tomohon yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis dalam melakukan penelitian, serta kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktunya selama penelitian berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Patton GC, Sawyer SM, Ross DA, Viner RM SJ. From Advocacy To Action In Global Adolescent Health. *J Adolesc Heal*. 2016;59(4):375–7.
2. WHO. Health For The World's Adolescents: A Second Chance In The Second Decade. WHO/FWC/MCA/14.05, . Geneva: World Health Organization. 2014.
3. UU Nomor 39. Undang-Undang tentang Kesehatan. RI. 2009;
4. WHO. Adolescents: health risks and solutions. World Health Organization [Internet]. 2018. Available from: [www.who.int](http://www.who.int)
5. Suzuki D, Wariki WM v, Suto M, Yamaji N, Takemoto Y, Rahman MM et al. Association Of Secondhand Smoke And Depressive Symptoms In Nonsmoking Pregnant Women: A Systematic Review And Meta-Analysis. *J Affect Disord*. 2019;(245):918–27.
6. Suzuki D, Wariki WM v, Suto M, Yamaji N, Takemoto Y, Rahman MM et al. Secondhand Smoke Exposure During Pregnancy And Mothers' Subsequent Breastfeeding outcomes: A systematic Review and Meta-Analysis. *Sci Rep*. 2019;9(1):1–9.
7. Dong X, Ding M, Chen W, Liu Z YX. Relationship Between Smoking, Physical Activity, Screen Time, And Quality Of Life Among Adolescents. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(21):8043.
8. Porajow. Kualitas Hidup Kesehatan (Health-Related Quality of Life) Remaja Kota Manado di Era Pandemi COVID-19. Un Publ. 2020;
9. Anwar Y, Nababan D TF. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja Di Desa Tawar Sedenge Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah. *J Healthc Technol Med*. 2021;7.
10. Irwan, Nule R. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Smk N 2 Limboto. *Gorontalo J Heal Sci Community* [Internet]. 2019;3(1):25–31. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojh/article/view/2125/1404>